

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI
DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM
PT. SAMPOERNA Tbk. DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

Ernawati
B. 100 050 388

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai masyarakat modern yang ingin diakui terlibat dalam hiruk pikuknya kehidupan globalisasi, tentu saja tidak bijaksana membiarkan harta yang dimiliki hanya terlibat dilahan investasi yang tidak memberikan return (penghasilan) tinggi. Apalagi membiarkan harta terpendam hanya di bawah bantal atau terpendam di bawah lantai rahasia sehingga tidak akan memberikan hasil apa-apa dan ini merupakan cara yang kuno. Tetapi cara yang kuno tersebut mempunyai resiko yang kecil dibandingkan cara modern. Misalnya investasi pada logam emas, jarang kita dengar investornya mengalami kerugian yang begitu besar seperti yang terjadi pada investor saham atau surat berharga lainnya. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya mempunyai jangka waktu yang lama, dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang.

Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu: investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat berharga atau aktiva finansial (*marketable assets financial assts*). Aktiva riil adalah aktiva yang berwujud seperti mobil, bangunan, barang seni dan lain-lain. Sedangkan aktiva finansial yaitu surat-surat berharga yang pada dasarnya adalah klaim atas aktiva riil yang kuasai oleh institusi.

Kepemilikan aktiva financial dalam rangka investasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Investasi Langsung (*Direct Investing*)

Investasi langsung dapat diartikan sebagai suatu kepemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu institusi yang go public dan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa deviden dan capital gain.

2. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investing*)

Investasi tidak langsung terjadi bilamana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi (*investments company*) yang berfungsi sebagai perantara. Kepemilikan aktiva tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan yang terdaftar dan bertindak sebagai perantara.

Analisis investasi saham merupakan hal mendasar yang harus diketahui oleh investor untuk menentukan berapa perkiraan harga saham wajar mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional maka para investor tersebut akan mengalami kerugian. Didalam membeli atau menjual saham, investor terlebih dahulu membandingkan nilai intrinsic atau juga disebut dengan nilai teoritis adalah nilai saham yang seharusnya atau sebenarnya terjadi. Sedangkan nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham di pasar. Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dibanding nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong mahal (*over valued*).

Dalam situasi seperti ini, investor tersebut bisa mengambil keputusan untuk menjual saham di bawah nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued*), sehingga dalam situasi seperti ini investornya sebaliknya membeli saham tersebut.

Harga saham sulit diprediksikan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi nasional, kondisi politik, keamanan, kebijakan pemerintah dan lain-lainnya. Dan untuk pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, probabilitas serta nilai tukar akan menjadi perhatian bagi penulis di dalam penelitian ini.

Tingkat suku bunga dan srkuritas adalah dua faktor yang sering diperhatikan sebelum investor melakukan investasi, umumnya tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang negative dengan harga sekuritas. Secara sederhana, jika suatu suku bunga pasar meningkat maka tingkat return yang akan disyaratkan investor atas suatu obligasi juga akan meningkat.

Suku bunga merupakan besarnya imbalan yang harus dibayarkan atas penggunaan sejumlah uang berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. Pemberian pinjam meminjam menetapkan suatu tingkat bunga nominal yang menurunkan daya beli dari sejumlah uang yang dipinjamkan, sehingga tingkat suku bunga efektif atau riil memberikan hasil yang cukup kepada pemberi pinjaman atas penggunaan konsumsi sekarang dan atas resiko kegagalan yang diakibatkan pemberian pinjaman.

Kurs merupakan nilai tukar mata uang suatu Negara dalam system perekonomian manapun sangat sulit untuk mempertahankan kestabilan nilai tukar mata uang tersebut. Tetapi di sisi lain penggunaan nilai tukar mata uang suatu Negara dapat menekan laju inflasi. Apabila harga-harga barang dan sektor jasa cenderung mengalami kenaikan maka disebut dengan inflasi. Untuk sebab itu untuk mencegah makin meningkatnya inflasi maka sejumlah mata uang yang beredar harus sesuai dengan kebutuhan sehingga kestabilan nilai tukar bisa dijaga (permintaan agregat).

Bagi para investor, inflasi merupakan suatu resiko yang setiap saat dapat menggerogoti kinerja investasinya dan akhirnya menggulung seluruh investasinya terutama investasi-investasi yang dibiayai dengan hutang luar negeri yang tidak dilindungi (*hedging*) dengan cara melakukan diversifikasi dengan membentuk portofolio. Hal semacam ini sering terjadi pada investor yang bermain disektor keuangan seperti valuta asing dan saham. Sedangkan bagi spekulan, inflasi terkadang membawa berkah karena memperoleh keuntungan dari selisih harga (*spread*) dalam jangka pendek baik valuta asing maupun saham sehingga ketersediaan uang merupakan faktor yang sangat menentukan.

Dalam hal ini PT. SAMPOERNA Tbk sebagai perusahaan yang Go Public sewaktu-waktu harga sahamnya dapat bergerak naik atau turun seiring perkembangan ekonomi nasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara umum. Mengingat besarnya pengaruh tingkat suku bunga,

inflasi, nilai tukar terhadap harga saham maka penulis membuat judul:
**“ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN
NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PT. SAMPOERNA Tbk
DI BURSA EFEK JAKARTA”.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh tingkat suku bunga , inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terhadap harga saham PT. Sampoerna Tbk?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terhadap harga saham PT. Sampoerna Tbk”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi penulis. Untuk memperluas wawasan dalam bidang pasar modal serta dapat menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan terdapat kenyataan sebenarnya yang terjadi di lapangan.
2. Bagi manajemen PT. Sampoerna Tbk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan perusahaan.

3. Bagi pihak lain, melengkapi literature dibidang investasi pasar modal sehingga otomatis dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
4. Dapat menambah khasanah ilmiah yang nanti dapat di kembangkan lagi dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori-teori seputar pasar modal, nilai-nilai saham, tingkat suku bunga, nilai tukar, sumber-sumber dari inflasi beserta solusi pengendalian inflasi dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai kerangka penelitian, jenis penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum, data dan analisis data data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diperlukan bagi penelitian selanjutnya.